

# Sajikan Ikhtisar

## Sumber

### Rapat Paripurna Legislatif dan Eksekutif

**Bagus Kosminto**  
Borneo Tribune, Sekadau

Rapat paripurna lembaga legislatif dan eksekutif tentang penyampaian tiga nota Raperda yakni pertanggungjawaban tentang pelaksanaan APBD, Retribusi Jasa Umum dan Retribusi Perizinan telah menyajikan informasi tentang sumber dan

penggunaan dan perubahan kas selama satu periode.

Bupati Sekadau Simon Petrus, menyatakan hal ini telah menjadi ketentuan dalam Pasal 101 Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah juncto Pasal 298 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 yang mengamatkan bahwa kepala daerah

menyampaikan rancangan peraturan daerah tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBD kepada DPRD yang memuat laporan keuangan pemerintah daerah, yang meliputi laporan realisasi anggaran, neraca, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan, serta dilampiri dengan laporan kinerja yang telah diperiksa BPK.

"Laporan ini menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, dan perubahan kas selama satu periode akuntansi serta saldo kas per tanggal 31 Desember 2010," kata Bupati.

Untuk per tanggal 31 Desember 2010 tersebut lanjut Bupati, arus kas bersih dari aktivitas operasi yaitu selisih antara arus kas masuk sebesar Rp 435,6 miliar dengan arus kas keluar sebesar Rp 257,8 miliar adalah sebesar Rp 177,8 miliar. Arus kas dari aktivitas investasi non keuangan yaitu aktivitas yang mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto dalam rangka perolehan dan pelepasan aset tetap dan aset non keuangan lainnya adalah sebesar Rp 181,8 miliar.

Sedangkan arus kas bersih dari aktivitas pembiayaan adalah sebesar Rp 19 miliar, dan untuk arus kas bersih dari aktivitas non anggaran Rp 0,10. Total saldo akhir kas di bendahara umum daerah adalah sebesar Rp 22,4 miliar yang terdiri dari kenaikan kas per 31 Desember 2010 sebesar Rp 14,9 miliar ditambah saldo awal kas per 1 Januari 2010 sebesar Rp 7,5 miliar.

"Laporan ini merupakan

laporan yang menyajikan ikhtisar sumber, alokasi dan pemakaian sumber daya ekonomi yang dikelola oleh SKPD pemerintah daerah, yang menggambarkan perbandingan antara realisasi dan anggarannya dalam satu periode pelaporan," papar Bupati.

Bupati menyampaikan bahwa untuk realisasi pendapatan daerah dari target kredit anggaran sebesar Rp 453,5 miliar pada pelaksanaannya terealisasi sebesar Rp 434,8 miliar atau 95,86 persen yang terdiri dari pendapatan asli daerah, dari target sebesar Rp 23,4 miliar terealisasi Rp 11,9 miliar atau 51,26 persen, pendapatan transfer, dari target sebesar Rp 424,1 miliar terealisasi sebesar Rp 416,7 miliar atau 98,27 persen dan lain-lain pendapatan yang sah, dari target Rp 6,06 miliar terealisasi sebesar Rp 6,06 miliar atau 100 persen.

Untuk realisasi anggaran belanja, dari target Rp 480,9 miliar terealisasi sebesar Rp 439,3 miliar atau 91,35 persen, yang terdiri dari belanja operasi dari target sebesar Rp 282,01 miliar terealisasi sebesar Rp 257,4 miliar atau 91,30 persen, belanja modal dari target sebesar Rp 198,4 miliar terealisasi sebesar Rp 181,8 miliar atau 91,66 persen. Dan belanja tidak terduga terealisasi sebesar 0,01 persen dari target sebesar Rp 500 juta.

"Apabila dibandingkan antara total realisasi penerimaan daerah dengan total realisasi belanja daerah, pemerintah daerah mengalami defisit murni sebesar Rp 4,5 miliar," jelasnya.

Kemudian dari struktur pembiayaan, realisasi pene-



rimaan pembiayaan sebesar Rp 43,3 miliar atau 97,69 persen dari target sebesar Rp 44,3 miliar. Sedangkan, pengeluaran pembiayaan terealisasi sebesar Rp 16 miliar atau 94,12 persen dari target sebesar Rp 17 miliar. Maka total realisasi pembiayaan netto sebesar Rp 27,32 miliar atau 99,92 persen dari target anggaran sebesar Rp 27,34 miliar, dan sisa lebih pembiayaan anggaran sebesar Rp 22,8 miliar.

Sementara itu, Ketua DPRD Kabupaten Sekadau, Aloysius, mendukung kinerja yang dilakukan Pemkab Sekadau dalam penggunaan anggaran APBD yang lebih efektif dan efisien sesuai dengan target dan capaian daerah. "Tindak lanjut, kami di DPRD akan membentuk panitia khusus yang dibagi tiga," ungkapnya.